



**STRATEGI PARTAI LIBERAL DALAM MEMENANGKAN PEMILIHAN  
UMUM DI KANADA PADA TAHUN 2015**

***THE STRATEGY OF THE LIBERAL PARTY ON WINNING  
CANADA ELECTION 2015***

**SKRIPSI**

Oleh

**Vidyah Himniya**

**NIM 120910101021**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2018**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda Irmulandari, S.H dan Ayahanda Abdul Rosyid, S.H yang selama ini telah memberikan dukungan serta doa untuk kelancaran skripsi;
2. Adikku Iros Mandalla Robby Billah yang memberi motivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik;
3. Suamiku Muhammad Saifuddin, S.T yang selalu sabar memberi dukungan dan doa;
4. Guru-guruku di Pondok Pesantren Assuniyyah Kencong dan Pondok Pesantren Ngalah Pasuruan;
5. Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

**MOTTO**

“Esensi dari Ilmu adalah untuk mengetahui apa itu Ibadah dan Ketaatan.”

(Imam Ghazali\*)



---

\* Ditjen Pendis Kemenag RI

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vidyah Himniya

NIM : 120910101021

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Strategi Partai Liberal dalam Memenangkan Pemilihan Umum di Kanada pada tahun 2015” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 November 2018

Yang menyatakan,

Vidyah Himniya

NIM 120910101021

**SKRIPSI**

**STRATEGI PARTAI LIBERAL DALAM MEMENANGKAN PEMILIHAN  
UMUM DI KANADA PADA TAHUN 2015**

Oleh

Vidyah Himniya

NIM 120910101021

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Honest Dody Molassy, S.Sos, MA.s

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Supriyadi, M.Si.

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Strategi Partai Liberal dalam Memenangkan Pemilihan Umum di Kanada pada tahun 2015” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Senin, 12 November 2018

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Drs. M. Nur Hasan, M.Hum

NIP. 195904231987021001

Anggota I,

Anggota II,

Fuat Albayumi, S.IP, MA

NIP. 197404242005011002

Drs. Pra Adi Sulistiyono, M.Si.

NIP. 196105151988021001

Anggota III,

Anggota IV,

Honest Dody Molasy, S.Sos, M.A.

NIP. 197611122003121002

Drs. Supriyadi, M.Si.

NIP. 195803171985031003

Mengesahkan

Dekan

Dr. Ardiyanto, M.Si.

NIP. 195808101987021002

## RINGKASAN

**Strategi Partai Liberal dalam Memenangkan Pemilihan Umum di Kanada pada tahun 2015;** Vidyah Himniya; 120910101021; 2018; 87 halaman; Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Kanada memiliki tiga partai nasional yang besar, yaitu Partai Konservatif (Conservative Party of Canada), Partai Demokrat Baru (*New Democratic Party of Canada*) dan Partai Liberal (*Liberal Party of Canada*). Partai Konservatif dipimpin oleh Stephen Harper, yang menjadi Perdana Menteri sejak 2006 sampai 2015. Partai Konservatif memenangkan pemilu dua kali sejak partai tersebut berdiri, yaitu pemilu tahun 2006 dan pemilu tahun 2011. Saat pemilu tahun 2011, Partai Liberal mendapatkan hasil suara yang paling rendah setelah Partai Konservatif dan Partai Demokrat Baru. Saat itu, Partai Liberal berada di posisi ketiga. Namun, Partai Liberal berhasil memenangkan pemilu Kanada pada tahun 2015. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa bagaimana Partai Liberal menentukan strategi kemenangan untuk pemilihan umum Kanada tahun 2015.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh bersifat sekunder. Data yang bersifat sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara tidak langsung. Data tersebut diperoleh dengan metode *library research*. Metode *library research* merupakan salah satu metode dari pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan data-data sekunder yang berasal dari buku-buku, jurnal, media cetak maupun online. Data-data tersebut dianalisis lalu kemudian dideskripsikan atau diinterpretasikan untuk memperoleh gambaran secara utuh permasalahan yang diteliti ini.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Partai Liberal menggunakan strategi komunikasi politik untuk memenangkan pemilu Kanada tahun 2015. Terdapat tiga strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh Partai liberal untuk memenangkan pemilu Kanada tahun 2015. Tiga strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh

Partai Liberal yaitu strategi ketokohan dan kelembagaan, strategi menciptakan kebersamaan dan strategi membangun konsensus.





## PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Partai Liberal dalam Memenangkan Pemilihan Umum di Kanada pada tahun 2015”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ardiyanto, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
2. Bapak Drs. Bagus Sigit Sunarko, M. Si, Ph. D, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
3. Ibu Dra. Sri Yuniati, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
4. Bapak Honest Dody Molassy, S.Sos, MA., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Drs. Supriyadi, M.Si., selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membantu penulis menyusun skripsi selama ini;
5. Bapak Drs. Pra Adi Soelistijono M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
6. Segenap Dosen dan Civitas Akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, khususnya Jurusan Ilmu Hubungan Internasional dengan segala ilmu dan pengetahuannya yang diberikan kepada penulis selama belajar di jurusan ini;
7. Pimpinan dan staf perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
8. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan dukungan baik doa maupun nasehat serta semangat bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini;

9. Suamiku yang selalu sabar memberikan motivasi dan doa kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini;
10. Sahabat-sahabatku Rischy El Salela, S.Sos., Astrid Wulansari, S.Sos., Lutfia Khorida, S.Sos., Ruth Jenny S, S.Sos. dan Minanti Asmarani yang sudah menjadi orang terdekat bagi penulis;
11. Teman-teman jurusan Ilmu Hubungan Internasional 2012. Semoga tetap kompak selepas lulus nanti;
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberi bantuan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan;

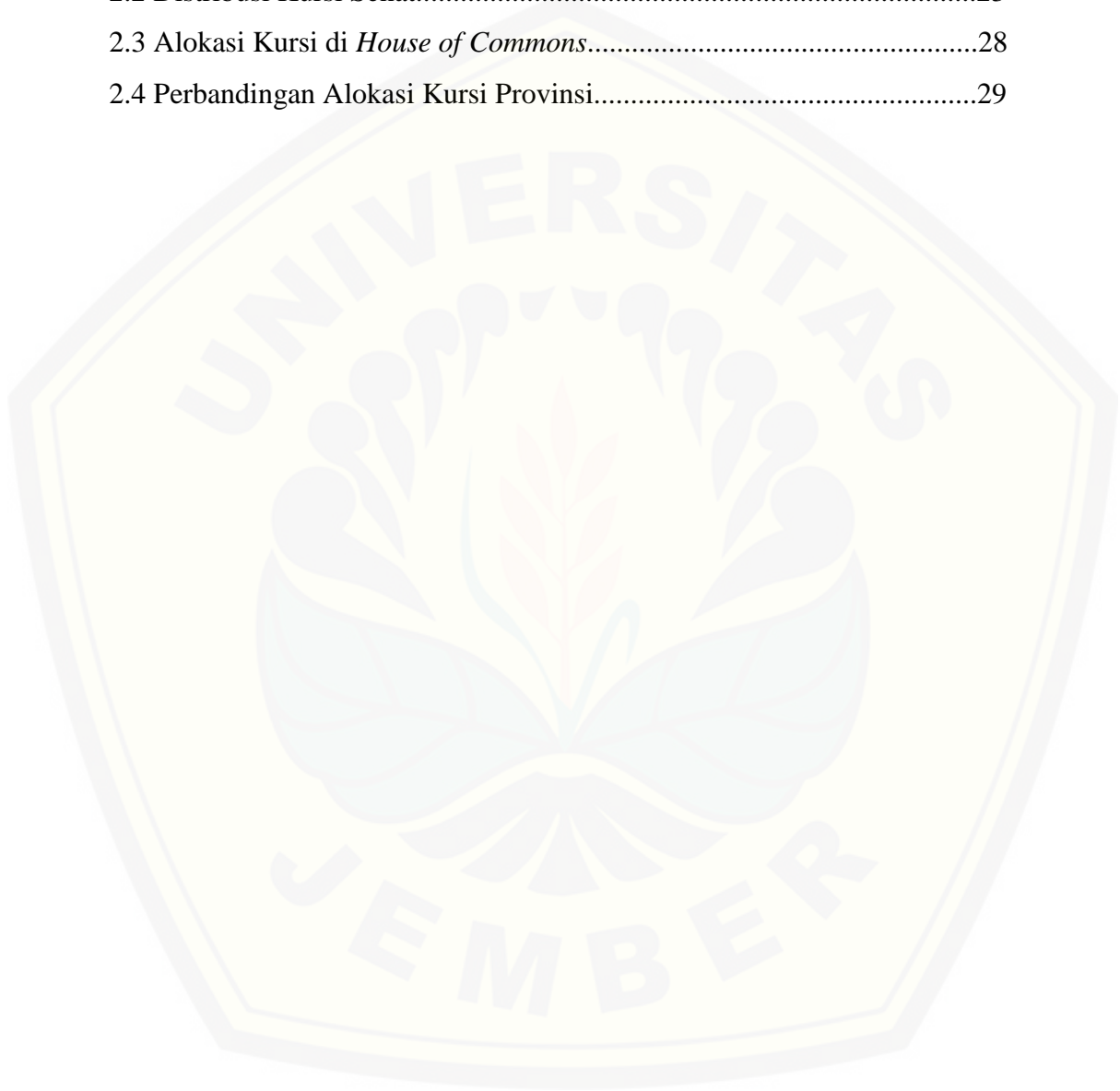
Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi karya tulis yang bermanfaat.

Jember, 25 November 2018

Penulis

**DAFTAR TABEL**

	halaman
2.1 Undang-undang tentang <i>municipalities</i> di provinsi atau territori.....	18
2.2 Distribusi Kursi Senat.....	23
2.3 Alokasi Kursi di <i>House of Commons</i> .....	28
2.4 Perbandingan Alokasi Kursi Provinsi.....	29

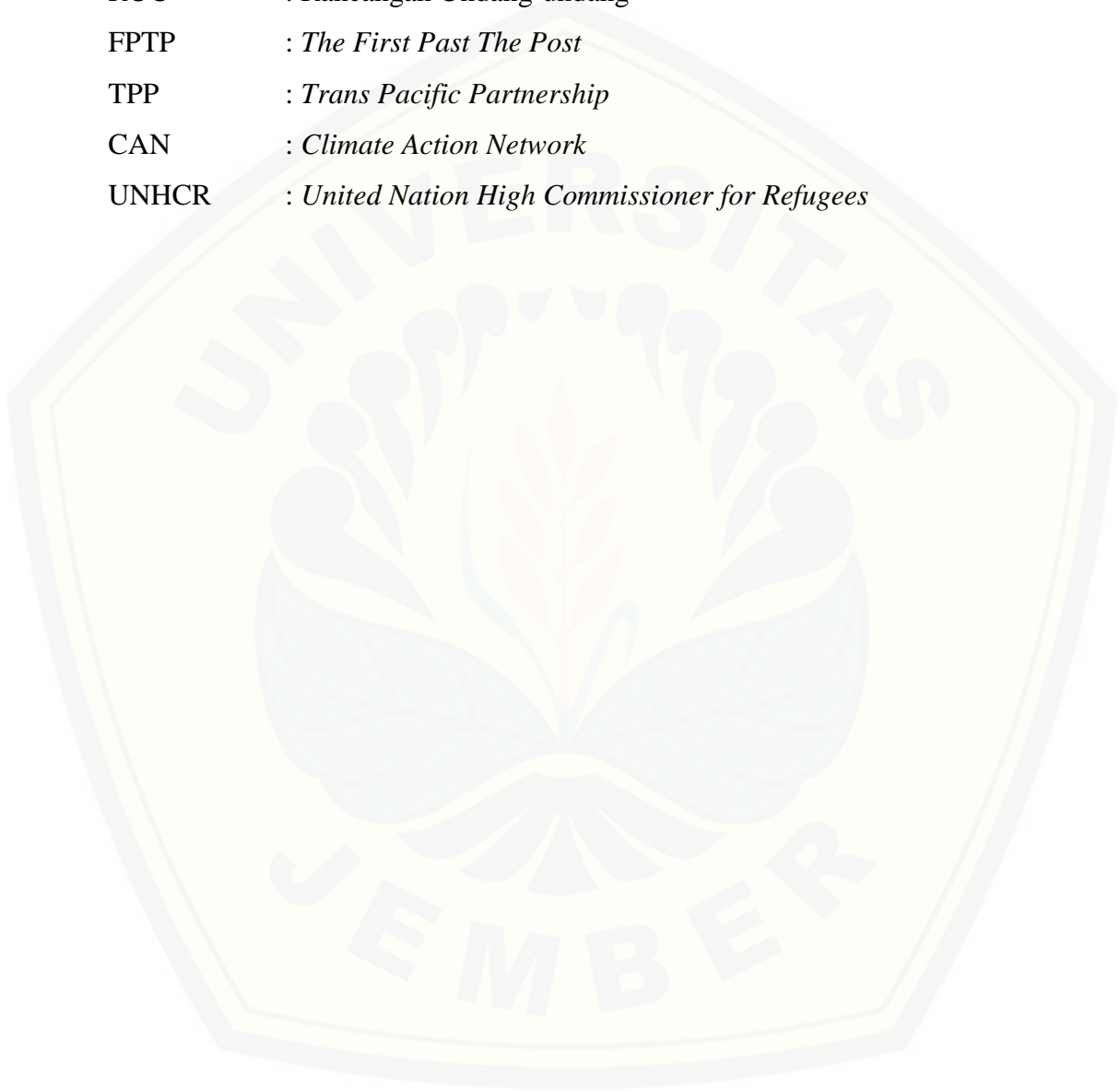


**DAFTAR GAMBAR**

	halaman
2.1 Struktur Pemerintahan Kanada.....	21
3.1 Grafik Hasil Pemilu Kanada tahun 2011.....	51
3.2 Grafik Hasil Pemilu Kanada tahun 2015.....	52
3.3 Grafik Perolehan Kursi dalam Pemilu Kanada tahun 2015 di setiap provinsi dan territori.....	53
4.1 Grafik Perbandingan Jumlah Pemilih tahun 2011 dan 2015.....	63
4.2 Diagram Survei Berita untuk Remaja Kanada usia 18-25 tahun.....	64
4.3 Grafik Survei Pertimbangan Memilih untuk Remaja Kanada usia 18-25 tahun.....	66
4.4 Grafik Survei Kesan Ketua Partai bagi Remaja Kanada.....	68
4.5 Grafik Survei <i>Image</i> Justin Trudeau bagi Remaja Kanada.....	69
4.6 Grafik Survei Partai Pilihan Remaja Kanada.....	70
4.7 Grafik Survei Warga Muslim Kanada.....	72

**DAFTAR SINGKATAN**

NDP	: <i>New Democratic Party</i>
TFF	: <i>Territorial Formula Financing</i>
RUU	: <i>Rancangan Undang-undang</i>
FPTP	: <i>The First Past The Post</i>
TPP	: <i>Trans Pacific Partnership</i>
CAN	: <i>Climate Action Network</i>
UNHCR	: <i>United Nation High Commissioner for Refugees</i>



**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMANPERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Ruang Lingkup Pembahasan .....</b>	<b>3</b>
1.2.1 Batasan Materi .....	3
1.2.2 Batasan Waktu .....	3
<b>1.3 Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>1.5 Landasan Konseptual.....</b>	<b>4</b>
<b>1.6 Argumen Utama .....</b>	<b>12</b>
<b>1.7 Metode Penelitian .....</b>	<b>13</b>
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data.....	13
1.7.2 Teknik Analisis Data.....	13
<b>1.8 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>14</b>
<b>BAB 2 SISTEM PEMERINTAHAN DAN SISTEM PEMILIHAN UMUM KANADA .....</b>	<b>15</b>
<b>2.1 Sistem Pemerintahan Kanada .....</b>	<b>15</b>
<b>2.2 Sistem Pemilu Kanada .....</b>	<b>26</b>
<b>2.3 Sistem Kepartaian .....</b>	<b>30</b>
<b>BAB 3 PEMILIHAN UMUM KANADA 2015 .....</b>	<b>32</b>

<b>3.1 Program Kampanye Partai Liberal dan Partai Konservatif dalam Pemilu 2015</b> .....	32
3.1.1 Kampanye Partai Liberal .....	33
3.1.2 Kampanye Partai Konservatif .....	38
<b>3.2 Isu-isu penting dalam Kampanye</b> .....	42
3.2.1 Isu Niqab .....	43
3.2.2 Isu <i>Trans Pacific Partnership</i> (TPP) .....	44
3.2.3 Pengungsi Suriah.....	46
3.2.4 Isu Marijuana .....	48
<b>3.3 Hasil Pemilihan Umum Kanada tahun 2015</b> .....	50
<b>BAB 4 STRATEGI KEMENANGAN PARTAI LIBERAL DALAM PEMILIHAN UMUM KANADA TAHUN 2015</b> .....	55
<b>4.1 Ketokohan dan Kelembagaan</b> .....	55
4.1.1 Tokoh Justin Trudeau membawa <i>branding</i> Pierre Trudeau.....	55
4.1.2 Pergantian Ketua Partai Liberal tahun 2013 .....	60
<b>4.2 Menciptakan Kebersamaan</b> .....	61
4.2.1 Memahami kaum muda Kanada.....	62
4.2.2 Menyebarkan pesan positif tentang pluralisme.....	71
<b>4.3 Membangun Konsensus/kesepakatan</b> .....	74
<b>BAB 5 KESIMPULAN</b> .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	80



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kanada adalah negara dengan sistem pemerintahan monarki konstitusional, dengan Ratu Elizabeth II (Ratu Inggris) sebagai kepala negara, diwakili oleh Gubernur Jenderal yang ditunjuk atas rekomendasi Perdana Menteri. Menurut *Minister of Public Works and Government Services Canada* (2016:3) Parlemen Kanada menggunakan sistem bikameral, yaitu *House of Commons of Canada* dan Senat. *House of Commons*<sup>1</sup> memiliki 338 anggota yang dipilih secara langsung dalam pemilihan umum. Sedangkan Senat memiliki 105 anggota yang ditunjuk secara regional oleh Perdana Menteri melalui konsultasi dengan kabinet. Pemimpin partai dengan kursi terbanyak di *House of Commons* menjadi Perdana Menteri dan menunjuk kabinet yang memiliki kekuasaan eksekutif di tingkat federal.

Kanada menganut sistem distrik dalam pemilihan umum, yaitu sistem yang digunakan berdasarkan kesatuan geografis. Tiap-tiap kesatuan memiliki satu wakil di *House of Commons*. Jika calon yang berada dalam distrik memperoleh suara terbanyak, maka suara-suara lain yang ditujukan terhadap calon-calon lainnya dalam distrik tersebut dianggap hilang dan tidak dihitung. Partai yang memenangkan kursi terbanyak dapat membentuk pemerintahan. Masa jabatan pemerintah yang berlangsung maksimal selama empat tahun. Jika pemerintah kehilangan kepercayaan dari rakyat, maka pemilu baru dapat dilaksanakan atau Gubernur Jenderal dapat menawarkan pihak oposisi kesempatan untuk membentuk pemerintahan. *Chief Electoral Officer of Canada* (2015:7) mengemukakan sistem monarki konstitusional ini diadopsi dari sistem di Inggris karena Kanada adalah negara bekas jajahan Inggris dan Perancis.

---

<sup>1</sup> House of Commons (Dewan Rakyat) merupakan badan hukum dalam parlemen Kanada.



Kanada memiliki tiga partai nasional yang besar, yaitu Partai Konservatif (*Conservative Party of Canada*), Partai Demokrat Baru (*New Democratic Party of Canada*) dan Partai Liberal (*Liberal Party of Canada*). Partai Konservatif dipimpin oleh Stephen Harper, yang menjadi Perdana Menteri sejak 2006 sampai 2015. Partai Konservatif memenangkan pemilu dua kali sejak partai tersebut berdiri, yaitu pemilu tahun 2006 dan pemilu tahun 2011. Berdasarkan *Simon Fraser University* (2008), hasil pemilu 2006 menunjukkan Partai Konservatif mendapatkan 124 kursi dari 308 kursi. Sedangkan Partai Liberal memperoleh 103 kursi, sedangkan Partai Demokrat Baru mendapatkan 29 kursi. Dilansir dari CBC News (2015), pada pemilihan umum Kanada tahun 2011 Partai Konservatif berhasil memperoleh 166 kursi dari 308 kursi. Sedangkan Partai Demokrat Baru berada di posisi kedua dengan memperoleh 103 kursi, sedangkan Partai Liberal hanya memperoleh 34 kursi. Hasil tersebut merupakan hasil terburuk selama Partai Liberal berdiri. Pada tanggal 19 Oktober 2015, rakyat Kanada menggunakan hak pilihnya untuk memilih anggota parlemen yang baru. Sebanyak 17.552.402 warga memilih 338 anggota parlemen yang dipilih berdasarkan daerah-daerah pemilihan yang ada di setiap provinsi. Setiap daerah pemilihan diwakili oleh 1 anggota parlemen. Pemilu Kanada tahun 2015 diikuti lima partai politik yang ada di Kanada.

Berdasarkan hasil penghitungan suara yang diliput oleh *CBC News* (2015) Partai Liberal meraih kursi parlemen sebanyak 184 kursi. Sedangkan Partai Konservatif hanya dapat meraih 99 kursi parlemen. Posisi ketiga NDP meraih 44 kursi parlemen. Posisi selanjutnya *Bloc Quebecois* mendapatkan 10 kursi parlemen. Posisi terakhir adalah *Green Party* mendapatkan 1 kursi parlemen. Berdasarkan hasil penghitungan ini, maka Partai Liberal dapat menyusun pemerintahan tanpa perlu berkoalisi dengan partai lain. Dalam sistem pemilu Kanada, partai pemenang pemilu berhak untuk membentuk pemerintahan. Selain itu, ketua partai pemenang pemilu berhak untuk menduduki posisi Perdana Menteri.

Hasil pemilu 2011 memperlihatkan Partai Liberal mendapatkan 32 kursi di provinsi-provinsi Atlantik Kanada, melipat duakan dukungan bagi mereka di kawasan itu, dan mendapat suara cukup baik di provinsi-provinsi Ontario dan

Quebec. Melihat hasil pemilu tersebut, maka Partai Liberal tercatat sebagai partai pertama yang berhasil merubah posisi dari posisi ketiga ke posisi puncak hanya dalam satu pemilu. Hal inilah yang membuat penulis tertarik menganalisis topik ini dikarenakan Partai Liberal yang sebelumnya berada di posisi ketiga saat pemilu 2011 dan masih berada di posisi ketiga sebelum kampanye, ternyata dapat meraih posisi pertama saat kampanye akan berakhir dan memenangkan pemilu 2015.

Berdasarkan uraian singkat di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis Kemenangan Partai Liberal dalam Pemilu Kanada tahun 2015 dalam bentuk skripsi dengan judul :

### **Strategi Partai Liberal dalam Memenangkan Pemilihan Umum di Kanada pada tahun 2015**

#### **1.2 Ruang Lingkup Pembahasan**

Menganalisis suatu permasalahan dalam sebuah penelitian membutuhkan batasan dalam ruang lingkup yang akan dibahas. Hal tersebut bertujuan membatasi permasalahan agar penelitian tidak melebar dari topik pembahasan yang akan diteliti, sehingga penelitian terfokus pada permasalahan yang akan dikaji. Oleh karena itu, penulis menggunakan dua batasan, yaitu batasan materi dan batasan waktu.

##### **1.2.1 Batasan Materi**

Karya ilmiah ini fokus terhadap strategi kemenangan Partai Liberal dalam Pemilihan Umum Kanada 2015. Batasan materi fokus terhadap strategi komunikasi politik yang dilakukan Partai Liberal selama 11 minggu masa kampanye, sehingga partai tersebut dapat memenangkan Pemilihan Umum Kanada 2015.

##### **1.2.2 Batasan Waktu**

Batasan waktu penelitian ini adalah awal kampanye Pemilu sampai keluarnya hasil Pemilihan Umum Kanada 2015. Awal kampanye pemilu Kanada pada tanggal 2 Agustus 2015. Sedangkan batas akhir dari penelitian

ini adalah tanggal 20 Oktober 2015. Tanggal tersebut dijadikan sebagai batas akhir penelitian karena tanggal tersebut Partai Liberal dinyatakan memenangkan Pemilu Kanada 2015. Jadi, penulis akan melihat selama 11 minggu masa kampanye itu strategi apa saja yang dilakukan partai Liberal sehingga dapat memenangkan Pemilu Kanada 2015.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Suatu penelitian diawali dari adanya suatu pertanyaan yang timbul. Perumusan masalah ini sekaligus menggambarkan fokus arah penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, perumusan masalah merupakan suatu hal yang mendasar dalam menentukan fokus dan arah penelitian yang akan dilakukan. Perumusan masalah didapat dari sebuah latar belakang yang ada, yakni mengapa muncul permasalahan tersebut. Dari masalah inilah yang kemudian menjadi rumusan masalah yang harus dicari kesimpulannya melalui suatu penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang menunjukkan bahwa Partai Liberal sebelum Pemilihan Umum berada pada posisi ketiga dan hasil Pemilihan Umum yang menunjukkan Partai Liberal menang mayoritas, maka pertanyaan yang akan dijawab dalam skripsi ini adalah **“Bagaimana strategi Partai Liberal dalam memenangkan Pemilihan Umum Kanada 2015 ?”**.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Partai Liberal dalam memenangkan Pemilihan Umum Kanada 2015.

### **1.5 Landasan Konseptual**

Dalam melakukan suatu penelitian yang bersifat ilmiah, diperlukan adanya teori maupun konsep sebagai langkah awal. Menurut Mas'ood (1994:185), teori adalah suatu pandangan atau persepsi tentang apa yang terjadi. Teori merupakan suatu bentuk pernyataan yang menjawab pertanyaan “mengapa”; artinya, berteori adalah upaya memberi makna pada fenomena yang terjadi. Pernyataan yang disebut

teori itu berujud sekumpulan generalisasi dan karena di dalam generalisasi itu terdapat konsep-konsep, bisa juga diartikan bahwa teori adalah pernyataan yang menghubungkan konsep-konsep secara logis.

Landasan Konseptual yang penulis gunakan adalah Konsep Komunikasi Politik. Menurut Arifin (2011:1), Komunikasi Politik adalah pembicaraan untuk mempengaruhi dalam kehidupan bernegara. Kata “komunikasi” dan “politik” telah saling mencakupi satu sama lain. Kedua bidang itu menyatu menjadi komunikasi politik yang sebenarnya telah dipraktekkan sejak manusia berkomunikasi dan berpolitik. Komunikasi dan politik bertemu pada dua titik, yaitu : (1) *pembicaraan* dan (2) *pengaruh* atau *mempengaruhi*. Politik merupakan komunikasi, karena sebagian besar kegiatan politik dilakukan dengan *pembicaraan* sebagai salah satu bentuk komunikasi. Dan komunikasi merupakan politik, karena komunikasi bertujuan *mempengaruhi* sebagai salah satu dimensi politik. Maka dari itu, dapat dirumuskan bahwa Komunikasi Politik adalah Pembicaraan yang bertujuan mempengaruhi dalam kehidupan bernegara.

Ruang lingkup dalam kajian Komunikasi Politik sangat luas. Dan Nimmo menjelaskan ruang lingkup komunikasi politik menggunakan Formula Lasswell yang sudah lama dikenal, yaitu siapa, berkata apa, kepada siapa, melalui saluran apa, dan bagaimana efeknya. Dengan formula tersebut, Nimmo melakukan analisis tentang komunikasi politik, yaitu komunikator politik, pesan-pesan politik, media komunikasi politik, khalayak politik dan efek politik. Berdasarkan ruang lingkup tersebut, Nimmo memasukkan hubungan pers dengan pemerintah sebagai hubungan antara wartawan dengan pejabat pemerintah yang keduanya digolongkan sebagai komunikator politik. Studi tentang media massa dan media lainnya juga tercakup di dalamnya. Demikian juga tentang pernyataan ahli politik atau pejabat politik, profil kelompok-kelompok kepentingan, dan Opini Publik juga dapat masuk dalam ruang lingkup komunikasi politik.

Dengan melihat ruang lingkup komunikasi politik yang begitu luas, maka hal tersebut menunjukkan bahwa studi komunikasi telah “ke luar dari wadahnya” proses yang mekanistik, karena tidak lagi terfokus pada komunikator, komunike,



media, komunikasi dan efek saja yang bersifat mikro yang dapat disebut dengan komunikasi mikro. Namun, saat ini komunikasi politik dapat disebut juga sebagai komunikasi makro karena berkaitan dengan kehidupan kenegaraan dan hubungan internasional. Selain itu, komunikasi politik juga berkaitan dengan berbagai dimensi seperti sistem politik, ideologi, budaya politik, partai politik dan demokrasi yang menentukan kebijakan komunikasi (politik komunikasi) dalam sebuah negara.

Komunikasi politik di negara demokrasi seperti Kanada, tumbuh secara demokratis, dari bawah (rakyat) ke atas (penguasa). Itulah sebabnya media massa diletakkan jauh dari kekuasaan dan dekat dengan rakyat. Kebebasan media massa dan individu dijamin oleh negara untuk melakukan kontrol dan koreksi terhadap jalannya pemerintahan. Komunikasi politik berkaitan juga dengan partai politik, karena partai politik di negara demokrasi menyelenggarakan fungsi sebagai sarana komunikasi politik. Selain itu partai politik juga berfungsi sebagai sarana sosialisasi politik dan rekrutmen politik. Sedang dalam aplikasi dan proses sosialisasi politik dan rekrutmen politik tergantung pada komunikasi politik. Justru itu komunikasi politik menyentuh semua aspek sistem politik.

### **Tujuan Komunikasi Politik**

Tujuan komunikasi politik sangat terkait dengan pesan politik yang disampaikan komunikator politik. Menurut Arifin (2011: 177), komunikasi politik bertujuan membentuk dan membina citra dan opini publik, mendorong partisipasi politik, memenangi pemilihan umum, dan mempengaruhi kebijakan politik negara atau kebijakan politik.

### **Strategi Komunikasi Politik**

Strategi komunikasi politik adalah keseluruhan keputusan tentang tindakan yang akan dijalankan saat ini, guna mencapai tujuan politik pada masa depan. Strategi bagi komunikator politik yang tepat antara lain merawat ketokohan dan memantapkan kelembagaan politik, menciptakan kebersamaan serta membangun konsensus (Arifin, 2011: 235).

## 1. Ketokohan dan Kelembagaan

Langkah pertama dalam strategi komunikasi politik ialah merawat ketokohan dan memantapkan kelembagaan. Artinya, ketokohan seorang politikus dan kemantapan lembaga politiknya dalam masyarakat memiliki pengaruh tersendiri dalam komunikasi politik. Selain itu, diperlukan kemampuan dan dukungan lembaga dalam menyusun pesan politik, menetapkan metode dan memilih media politik yang tepat. Merawat ketokohan dan memantapkan kelembagaan politik merupakan keputusan strategis yang paling tepat bagi komunikator politik untuk mencapai tujuan politik ke depan, terutama untuk memenangkan pemilihan umum (Arifin, 2011:236).

Ketika komunikasi politik berlangsung, yang berpengaruh bukan saja pesan politik, tetapi juga siapa tokoh politik atau tokoh aktivis dan profesional dan dari lembaga mana yang menyampaikan pesan politik tersebut. Maka, ketokohan seseorang komunikator politik dan lembaga politik yang mendukungnya sangat menentukan berhasil atau tidaknya komunikasi politik dalam mencapai sasaran dan tujuannya.

### a. Merawat ketokohan

Merawat ketokohan merupakan strategi yang paling tepat bagi komunikator politik untuk untuk memenangkan pemilihan umum. Ketika komunikasi politik berlangsung, yang berpengaruh bukan hanya pesan politik, tapi yang berpengaruh juga siapa tokoh politik yang menyampaikan pesan politik tersebut. Dengan demikian, ketokohan seorang komunikator politik sangat menentukan berhasil atau tidaknya komunikasi politik dalam mencapai sasaran dan tujuannya (Arifin, 2011: 237).

Pemberi suara dalam pemilu cenderung menjatuhkan pilihannya kepada kandidat yang memiliki citra jabatan yang ideal baginya. Maksud dari citra jabatan yang ideal seperti memiliki sifat-sifat seperti kecakapan, kedewasaan, keberanian serta memiliki rekam jejak yang baik dalam perjuangan politik. Karakter seperti itu dapat dipublikasikan

melalui media massa atau media sosial, sehingga tercipta citra dan opini publik yang positif bagi kandidat tersebut di kalangan publik.

Ketokohan dapat juga dilihat melalui daya tarik fisik tubuh, busana, dukungan fisik lainnya yang bersifat nonverbal dalam komunikasi. Laki-laki yang tampan atau perempuan yang cantik memiliki daya tarik tersendiri sebagai komunikator politik yang efektif. Dapat disimpulkan bahwa komunikator yang mampu mempengaruhi khalayak adalah komunikator yang memiliki ketokohan dan kepemimpinan. Kepemimpinan yaitu kemampuan menggerakkan dan mempengaruhi publik. Dengan demikian, komunikator politik yang memiliki kepemimpinan akan mudah dan cepat mempengaruhi khalayak (Arifin, 2011: 239).

#### **b. Memantapkan Kelembagaan**

Selain memelihara ketokohan, langkah strategis utama yang harus dilakukan adalah memantapkan kelembagaan atau membesarkan lembaga. Hal tersebut sangat penting sebagai faktor yang mendasar dalam komunikasi politik, terutama yang berkaitan dengan kampanye dan pemberian suara dalam pemilihan umum (Arifin, 2011: 241). Ketokohan seorang politisi, aktivis atau profesional akan meningkat jika ia didukung oleh lembaga yang ternama atau berkiprah dalam lembaga tersebut. Jadi, lembaga merupakan sebuah kekuatan yang besar dalam membantu proses komunikasi politik yang efektif.

Lembaga yang dimaksud adalah wadah kerjasama beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Dalam dunia politik, lembaga itu dapat berupa partai politik, parlemen dan pemerintahan atau birokrasi. Lembaga-lembaga non politik pada dasarnya memiliki juga kekuatan politik, meskipun kecil dan tentu tidak sama dengan kekuatan lembaga politik. Dalam komunikasi politik, ketokohan dan kemandirian lembaga disebut sebagai tindakan politik yang bersifat *non verbal*. Hal tersebut diamati oleh khalayak dari waktu ke waktu, sehingga membentuk pola yang dapat dibuat prediksi oleh khalayak. Kemudian pada benak

khalayak melekat persepsi atau citra tentang para politisi dan lembaga politiknya yang berguna dalam menentukan sikap publik.

Citra diri partai politik adalah sesuatu yang dipercaya dan diharapkan oleh rakyat tentang apa yang dilakukan oleh partai politik tersebut. Jadi, rakyat dapat mengidentikkan dirinya dengan partai politik tertentu, meskipun mereka tidak menyukai aktivitas partai politik tersebut. Dengan kata lain, citra partai politik secara selektif akan memainkan peran-peran penengah dan menerjemahkan aktivitas yang berlangsung dalam lingkungan politik ke dalam makna agar dapat difahami oleh pemberi suara dalam pemilihan umum (Arifin, 2011: 239).

Dalam memenuhi kepentingan masyarakat tersebut, lembaga secara perlahan-lahan membangun karakter dan kepribadian yang akan menjadi dasar lahirnya kredibilitas atau kepercayaan bagi publik. Dengan kata lain, karakter atau kepribadian suatu lembaga merupakan sumber untuk memperoleh kredibilitas tersebut. Selain itu, penampilan lembaga secara fisik juga merupakan daya tarik tersendiri yang bersifat *non verbal* dalam komunikasi politik. Para politisi harus membesarkan nama partai politiknya melalui konsolidasi dan kemenangan dalam pemilihan umum. Para politisi harus menampilkan partai politik secara prima baik dalam bentuk fisik yang cantik maupun melalui ketokohan para pengurusnya dan aktivitasnya sehari-hari ketika memberikan pelayanan kepada masyarakat. Ketokohan yang prima dan partai politik yang besar dan terpercaya akan menjadi kekuatan politik tersendiri dalam membangun komunikasi politik yang efektif. Artinya, partai politik dan kandidat yang diajukan dalam pemilihan umum akan dicari oleh rakyat sebagai pahlawan politik yang pantas menduduki jabatan-jabatan politik yang sedang diperebutkan (Arifin, 2011: 242).



## 2. Menciptakan Kebersamaan

Langkah strategis kedua untuk mencapai tujuan komunikasi politik adalah menciptakan kebersamaan antara politisi dan rakyat dengan cara mengenal rakyat dan menyusun pesan yang homofili. Hal tersebut dilakukan agar komunikator politik dapat melakukan empati. Homofili dan empati merupakan salah satu syarat membangun dan merawat ketokohan bagi politisi, aktivis dan profesional sebagai komunikator politik. Untuk menciptakan homofili dan melakukann empati melalui persamaan kepentingan tersebut, komunikator politik terlebih dahulu harus mengenal, mengerti dan memahami taya tangkap khalayak, baik yang bersifat psikologis maupun yang bersifat sosio-kultural (Arifin, 2011: 243).

### a. Memahami Khalayak

Komunikasi politik ditujukan kepada rakyat (khalayak) atau individu yang selalu berinteraksi dengan individu-individu lain dalam suatu wadah. Rakyat sangat menentukan bentuk dan isi pesan yang harus disusun oleh komunikator politik jika ingin diterima oleh rakyat. Komponen yang kuat pengaruhnya pada diri khalayak adalah keyakinan atau ideologi, termasuk agama dan tradisi. Para pemilih memberikan suaranya kepada partai atau kandidat yang sesuai dengan ideologi politik mereka. Artinya, partai atau kandidat yang tidak sesuai dengan ideologi politik mereka akan ditinggalkan.

### b. Menyusun pesan persuasif

Publik menentukan pesan politik yang harus disampaikan oleh para politisi dalam kampanye politiknya, baik dalam menggunakan pidato maupun melalui media politik lainnya. Pesan yang akan disampaikan telah disusun setelah mengetahui kondisi masyarakat di lapangan. Hal tersebut yang disebut sebagai persuasi dalam arti sesungguhnya (positif). Syarat utama dalam mempengaruhi publik dari pesan yang diberikan adalah harus mampu menarik perhatian publik (Arifin, 2011: 248).

Pesan yang dapat menarik perhatian publik adalah pesan yang mudah diperoleh dan harus ada yang mencolok dari pesan-pesan yang disampaikan oleh partai lain. Kedua hal itu disampaikan dengan menggunakan tanda-tanda komunikasi dan penggunaan media. Dalam komunikasi politik, pesan yang disampaikan kepada publik harus disampaikan dalam bentuk konsep yang positif, bukan konsep yang negatif. Memberikan hal-hal yang baik kepada publik maksudnya sebuah partai dapat menyampaikan pesan berupa platform partai kepada publik saat berkampanye dengan cara yang tidak mencela platform partai lain.

### **3. Membangun Konsensus**

Langkah strategis ketiga yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan komunikasi politik yaitu membangun konsensus, baik antara para politisi dalam satu partai maupun antara para politisi dari partai lain.

#### **a. Seni Berkompromi**

Dalam membangun konsensus, seorang politisi harus memiliki kemampuan berkompromi, yang merupakan suatu seni tersendiri. Seni berkompromi merupakan bakat atau bawaan dari lahir dan pasti dimiliki oleh seorang politisi. Bakat itu harus dikembangkan terus-menerus sehingga kemampuan membangun konsensus semakin mantap. Para politisi harus bersikap terbuka untuk berkompromi atau membangun konsensus. Itulah sebabnya dalam politik tidak dikenal adanya musuh abadi atau kawan abadi, karena yang abadi hanyalah kepentingan (Arifin, 2011: 263).

#### **b. Bersedia Membuka Diri**

Para politisi yang akan melakukan lobi untuk mencari solusi dengan membangun konsensus harus memulai dengan kesediaan membuka diri. Dalam lobi terjadi proses saling memberi dan menerima. Para pelobi harus siap membuka diri, yaitu menerima pengalaman baru atau gagasan baru, sesuai dengan konsep diri yang ada pada masing-masing politisi yang berbeda pendapat. Konsep diri merupakan faktor

yang sangat menentukan komunikasi politik interaksional atau lobi karena setiap orang termasuk para politisi, bertingkah laku sesuai dengan konsep dirinya (Arifin, 2011: 265).

Beberapa faktor yang mendorong lahirnya kesediaan membuka diri, yaitu adanya kesamaan karakteristik personal, daya tarik fisik, kedekatan dan kemampuan. Orang-orang yang memiliki persamaan karakteristik personal, seperti kesamaan nilai-nilai, sikap, keyakinan, tingkat sosioekonomi, agama, ideologi atau partai politik cenderung saling menyukai. Begitu pula mereka yang memiliki daya tarik fisik, pada umumnya menyenangkan banyak orang, apalagi jika sudah berkenalan lama dan bekerjasama atau tempat tinggal mereka berdekatan. Kesediaan membuka diri akan lebih mudah jika ada hubungan ketergantungan satu sama lain. Jadi, untuk membangun konsensus harus dimulai dengan kesediaan membuka diri agar dapat mengembangkan seni berkompromi. Itulah salah satu strategi dasar yang perlu difahami dan diamalkan bagi orang yang akan menjadi politisi sukses dalam melakukan komunikasi politik.

### **1.6 Argumen Utama**

Arguman utama merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah dalam tugas akhir ini. Penulis berpendapat bahwa Partai Liberal memenangkan Pemilu Kanada tahun 2015 dengan menggunakan Strategi Komunikasi Politik yang bagus terhadap masyarakat Kanada. Strategi-strategi yang dilakukan oleh Partai Liberal, yaitu:

1. Menampilkan tokoh yang menarik bagi masyarakat Kanada.
2. Menciptakan kebersamaan antara politisi Partai Liberal dan masyarakat Kanada.
3. Membangun konsensus bersama ilmuwan Kanada.

## 1.7 Metode Penelitian

### 1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah data sekunder atau studi kepustakaan yang berasal dari berbagai literatur. Penulis menggunakan sumber data sekunder dimana tidak terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Untuk mengumpulkan data-data sekunder, penulis melakukan penelitian di beberapa tempat, yaitu :

1. Perpustakaan Universitas Jember
2. Ruang Baca FISIP Universitas Jember
3. Centre for Strategic and International Studies Jakarta

Sedangkan literatur yang penulis dapatkan berasal dari :

1. Media Cetak
2. Situs Internet
3. Buku
4. Jurnal dan buku elektronik (e-book)

### 1.7.2 Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk menganalisis permasalahan ini. Menurut Hariwijaya (2007:46), penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi. Dalam penelitian kualitatif, informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap obyektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Penelitian kualitatif banyak diterapkan dalam penelitian historis dan deskriptif. Dalam karya ilmiah ini, penulis menerapkan analisis kualitatif dalam penelitian deskriptif. Data-data yang sudah dikumpulkan digunakan untuk menganalisa permasalahan yang diteliti.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Untuk menjelaskan gambaran umum tugas akhir ini, penulis mengajukan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **Bab 1: Pendahuluan**

Bab Pendahuluan berisi latar belakang masalah untuk menjelaskan mengapa masalah itu penting untuk dibahas. Bab ini juga berisikan kerangka konseptual, argumen utama, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **Bab 2: Sistem Pemerintahan dan Sistem Pemilu**

Bab ini berisi tentang sistem politik, sistem pemerintahan dan sistem pemilu yang digunakan di Kanada.

### **Bab 3: Pemilihan Umum Kanada 2015**

Bab ini membahas tentang platform partai saat pemilu Kanada tahun 2015, isu-isu yang berkembang saat kampanye dan hasil pemilu Kanada tahun 2015.

### **Bab 4: Strategi Partai Liberal dalam memenangkan Pemilihan Umum Kanada 2015**

Bab ini berisi pembahasan yang menjawab rumusan masalah. Bab ini, menjelaskan bagaimana Partai Liberal melakukan strategi komunikasi politik untuk memenangkan pemilihan umum Kanada tahun 2015.

### **Bab 5: Kesimpulan**

Bab ini berisi kesimpulan strategi yang dilakukan Partai Liberal untuk memenangkan pemilu Kanada tahun 2015.



## BAB 5 KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan bagaimana strategi Partai Liberal dalam memenangkan pemilu Kanada tahun 2015. Skripsi ini menyimpulkan bahwa Partai Liberal memenangkan Pemilu Kanada tahun 2015 dengan menggunakan Strategi Komunikasi Politik yang bagus terhadap masyarakat Kanada. Strategi Komunikasi Politik yang dilakukan oleh Partai Liberal ada tiga, yaitu strategi ketokohan dan kelembagaan, strategi menciptakan kebersamaan dan strategi membangun konsensus.

Strategi Komunikasi Politik yang pertama dilakukan oleh Partai Liberal adalah strategi ketokohan dan kelembagaan. Strategi ketokohan dan kelembagaan dilakukan dengan cara merawat ketokohan dan memantapkan kelembagaan. Strategi ini menunjukkan bahwa Partai Liberal berhasil menampilkan tokoh Justin Trudeau sebagai Ketua Partai Liberal yang menarik perhatian warga Kanada. Selain itu, Partai Liberal juga berhasil mengembalikan citra diri Partai Liberal yang sebelumnya mengalami kekalahan pemilu tahun 2011. Partai Liberal melakukan pergantian ketua partai pada tahun 2013 dan membawa *brand* Partai Liberal era ayah Justin Trudeau, yaitu Pierre Elliot Trudeau yang pernah menjadi Ketua Partai Liberal dan Perdana Menteri Kanada serta membawa kejayaan bagi Kanada.

Strategi Komunikasi Politik kedua yang dilakukan Partai Liberal untuk memenangkan pemilu adalah strategi menciptakan kebersamaan. Strategi menciptakan kebersamaan dilakukan dengan cara memahami khalayak atau memahami warga Kanada dan membuat pesan yang menarik. Strategi ini menunjukkan bahwa Partai Liberal dapat memahami permasalahan remaja Kanada dan warga Kanada yang beragama Islam. Tokoh Trudeau berhasil menjadi idola bagi remaja Kanada sehingga mereka memilih Partai Liberal. Selain itu, remaja Kanada merasa bahwa Trudeau dapat memahami bahasa kaum muda dan aktif di media sosial seperti remaja Kanada. Sedangkan strategi membuat pesan yang

menarik dibuat oleh Partai Liberal untuk warga muslim Kanada adalah pesan berupa nilai-nilai pluralisme.

Strategi ketiga yang dilakukan Partai Liberal adalah strategi membuat konsensus. Strategi ini dilakukan Partai Liberal dalam bentuk membuat kerjasama dengan para ilmuwan untuk mengatasi masalah iklim di Kanada. Perdana Menteri sebelumnya yaitu Stephen Harper tidak serius dalam menangani masalah perubahan iklim di Kanada. Para ilmuwan mengharapkan Justin Trudeau menjadi Perdana Menteri selanjutnya agar dapat memperbaiki permasalahan perubahan iklim di Kanada.

Pelajaran yang dapat diambil oleh penulis dari penelitian ini adalah Strategi Komunikasi Politik dapat digunakan oleh calon pemimpin atau partai politik untuk memenangkan pemilu. Strategi Komunikasi Politik yang dapat digunakan untuk memenangkan pemilu ada tiga, yaitu strategi ketokohan dan kelembagaan, strategi menciptakan kebersamaan dan strategi membangun konsensus.

**DAFTAR PUSTAKA****Buku**

- Arifin, A. 2011. *Komunikasi Politik (Filsafat-Paradigma-Teori-Tujuan-Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Budiardjo, M. 2016. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Chief Electoral Officer of Canada. 2015. *The Electoral System of Canada*. Quebec: Public Enquiries Unit.
- Coletto, D. 2016. *The Next Canada: Politics, political engagement, and priorities of Canada's next electoral powerhouse: young Canadians*. Canada: The Canadian Alliance of Student Associations.
- Hariwijaya, M. 2007. *Metodologi dan Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Mas'ood, M. 1994. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3S.
- Minister of Public Works and Government Services Canada. 2016. *Guide to the Canadian House of Commons*. Kanada: Library of Parliament.
- Neuman, K. 2016. *Survei of Muslims in Canada 2016*. Canada: The Environics Institute for Survei Research.
- Tapscott. 2009. *Grown Up Digital: How The Net Generation is Changing Your World*. Jakarta: PT. Garamedia Pustaka Umum.



**Situs Internet**

Canadian Association of Petroleum Producers. 2015. *The oil sands are a powerful source of Canadian energy, Moving us, Heating us, Creating jobs, Helping pay for public services*. <http://www.capp.ca/canadian-oil-and-natural-gas/oil-sands>. [Diakses pada: 30 Mei 2017.]

Canadian Judicial Council (CJC). 2018. *Canada's Court System*. [https://www.cjc-ccm.gc.ca/english/resource\\_en.asp?selMenu=resource\\_courtsystem\\_en.asp](https://www.cjc-ccm.gc.ca/english/resource_en.asp?selMenu=resource_courtsystem_en.asp). [Diakses pada: 03 Agustus 2018.]

CBC News. 2015. *Where Canadian Political Parties Stand On Marijuana*. <https://www.cbc.ca/fifth/blog/where-canadian-political-parties-stand-on-marijuana>. [Diakses pada: 26 November 2018.]

CBC News. 2015. *Federal Election Results 2015*. <http://www.cbc.ca/news2/interactives/results-2015/>. [Diakses pada: 20 Februari 2017.]

CBC News. 2015. *Grenier Environics Muslim Politics*. <http://www.cbc.ca/news/politics/grenier-environics-muslims-politics-1.3555216#>. [Diakses pada: 26 November 2018.]

CBC News. 2015. *Canada election 2015: Stephen Harper confirms start of 11-week federal campaign*. <http://www.cbc.ca/news/politics/canada-election-2015-stephen-harper-confirms-start-of-11-week-federal-campaign-1.3175136>. [Diakses pada: 29 Mei 2017.]

CBC News. 2015. *Canada Election 2015 Whar Day 1 Tells Us about The Parties Campaigns*. <http://www.cbc.ca/news/politics/canada-election-2015-what-day-1-tells-us-about-the-parties-campaigns-1.3177328> [Diakses pada: 29 mei 2017.]

Climate Action Network. 2013. *Canada Wins Lifetime Unachievement Fossil Award at Warsaw Climate Talks*. <http://climateactionnetwork.ca/2013/11/22/canada-wins-lifetime->

[unachievement-fossil-award-at-warsaw-climate-talks/](#) [Diakses pada: 30 Mei 2017.]

Commonwealth Local Government Canada. 2015. *The local government system in Canada*. [www.clgf.org.uk/canada](http://www.clgf.org.uk/canada) [Diakses pada: 06 Juni 2017]

Corbett, E. 2017. *Branding in the Liberal Party of Canada from 2006 to 2015*. *Electronic Thesis and Dissertation Repository*. <https://ir.lib.uwo.ca/etd/4846>. [Diakses pada: 10 Januari 2018.]

CTV News. 2015. *Pot Policy Harper Trudeau Clash Over Marijuana Legalization*. <https://www.ctvnews.ca/politics/election/pot-policy-harper-trudeau-clash-over-marijuana-legalization-1.2593466>. [Diakses pada: 13 April 2016.]

Department of Finance Canada. 2011. *Territorial Formula Financing*. <http://www.fin.gc.ca/fedprov/tff-eng.asp> [Diakses pada: 05 Juni 2017.]

Department of Justice. 2017. *The Judicial Structure*. <http://www.justice.gc.ca/eng/csjsjc/just/07.html> [Diakses pada: 03 Agustus 2017]

Desmog Canada. 2015. *Canada Election 2015 Where Do parties Stand Climate Change*. <https://www.desmog.ca/2015/10/06/canada-election-2015-where-do-parties-stand-climate-change>. [Diakses pada: 21 mei 2016.]

Detik. 2018. *Memahami Konflik Suriah Tragedi Kemanusiaan Terbesar Abad 21*. <https://news.detik.com/kolom/d-3398935/memahami-konflik-suriah-tragedi-kemanusiaan-terbesar-abad-21>. [Diakses pada: 10 Februari 2018.]

Drug Enforcement Administration. 2015. *Marijuana*. [https://www.dea.gov/druginfo/drug\\_data\\_sheets/Marijuana.pdf](https://www.dea.gov/druginfo/drug_data_sheets/Marijuana.pdf). [Diakses pada: 13 April 2016.]

- Elections Canada. 2015. *The Election System of Canada*. <http://www.elections.ca/content.aspx?dir=ces&document=part1&lang=e&section=res>. [Diakses pada: 29 November 2016.]
- Federal election of Canada. 2015. *Election Resources*. <http://www.electionresources.org/ca/>. [Diakses pada: 26 November 2018.]
- Glaser, W. 2015. *Election 2015: Health Care Platform*. <http://healthydebate.ca/2015/09/topic/federal-election-2015-health-care-platforms> [Diakses pada: 30 Mei 2017.]
- Global News. 2015. *Liberals Make Big Gains In Ontario At Expense Of Conservative*. <https://globalnews.ca/news/2287648/liberals-make-big-gains-in-ontario-at-expense-of-conservatives-and-ndp/>. [Diakses pada: 13 April 2016.]
- Government of Canada. 2009. *Timeline Canada*. [http://www.canadainternational.gc.ca/indonesia-indonesie/about-a\\_propos/timeline-chronologie.aspx?lang=ind](http://www.canadainternational.gc.ca/indonesia-indonesie/about-a_propos/timeline-chronologie.aspx?lang=ind). [Diakses pada: 20 Februari 2017.]
- Government of Canada. 2009. *About A Propos Government*. [http://www.canadainternational.gc.ca/indonesia-indonesie/about-a\\_propos/government-gouvernement.aspx?lang=ind](http://www.canadainternational.gc.ca/indonesia-indonesie/about-a_propos/government-gouvernement.aspx?lang=ind). [Diakses pada: 25 April 2017.]
- Government of Canada. 2018. *Difference between Canadian Provinces and Territories*. <http://www.pco-bcp.gc.ca/aia/index.asp?lang=eng&page=provterr&doc=difference-eng.htm>. [Diakses pada: 22 Mei 2018.]
- Historica Canada. 2017. *Canadian Electoral Systems*. <http://www.thecanadianencyclopedia.ca/en/article/electoral-systems/>. [Diakses pada: 31 Maret 2017.]
- Huffington Post. 2015. *Liberals Majority Bryan Breguet Too Close To Call*. [http://www.huffingtonpost.ca/2015/10/24/liberals-majority-bryan-breguet-too-close-to-call\\_n\\_8377304.html](http://www.huffingtonpost.ca/2015/10/24/liberals-majority-bryan-breguet-too-close-to-call_n_8377304.html). [Diakses pada: 13 April 2016.]

Huffington Post. 2015. *Federal Election 2015: Costly Campaign All About Saving Taxpayers' Money, Harper Says.* [http://www.huffingtonpost.ca/2015/08/02/federal-election-2015-harper-costs-taxpayers\\_n\\_7921330.html](http://www.huffingtonpost.ca/2015/08/02/federal-election-2015-harper-costs-taxpayers_n_7921330.html) [Diakses pada: 28 Mei 2017.]

Kompas. 2018. Ini 8 pemimpin yang berusia muda. <https://internasional.kompas.com/read/2018/09/21/15471371/ini-8-pemimpin-yang-berusia-muda>. [Diakses pada: 26 November 2018.]

Learn Alberta. 2015. Learn Alberta Government. [www.LearnAlberta.ca](http://www.LearnAlberta.ca). [Diakses pada: 29 November 2018.]

Liberal Party of Canada. 2015. *Justin Trudeau Unveils A New Plan For A Strong Middle Class.* <https://www.liberal.ca/justin-trudeau-unveils-a-new-plan-for-a-strong-middle-class/> [Diakses pada: 03 Juni 2017.]

Liberal Party of Canada. 2011. *Your Family. Your Future. Your Canada.* [http://www.liberal.ca/files/2011/04/liberal\\_platform.pdf](http://www.liberal.ca/files/2011/04/liberal_platform.pdf). [Diakses pada: 29 November 2016.]

Library and Archives Canada Cataloguing in Publication (House of Commons of Canada). Tanpa tahun. [http://web.archive.org/web/20060625015940/http://www.parl.gc.ca/information/about/process/house/guide/PDFs/Guide to the Canadian HOC v3.pdf](http://web.archive.org/web/20060625015940/http://www.parl.gc.ca/information/about/process/house/guide/PDFs/Guide%20to%20the%20Canadian%20HOC%20v3.pdf). [Diakses pada: 28 November 2016.]

Macleans. 2015. *Marijuana Primer.* <http://www.macleans.ca/politics/ottawa/marijuana-primer/>. [Diakses pada: 13 April 2016.]

Macleans. 2015. *Election Issues 2015 A Macleans Primer On The Niqab.* <http://www.macleans.ca/politics/ottawa/election-issues-2015-a-macleans-primer-on-the-niqab/>. [Diakses pada: 08 Desember 2015.]

- Macleans. 2015. *The Record Justin Trudeau On Liberty And The Niqab*. <http://www.macleans.ca/politics/for-the-record-justin-trudeau-on-liberty-and-the-niqab/>. [Diakses pada: 08 Januari 2016.]
- Macleans. 2015. *Election Issues 2015 A Macleans Primer On The TPP Deal*. <http://www.macleans.ca/politics/ottawa/election-issues-2015-a-macleans-primer-on-the-tpp-deal/>. [Diakses pada: 08 Januari 2016.]
- Macleans. 2015. *Refugees Primer*. <http://www.macleans.ca/politics/ottawa/refugees-primer/>. [Diakses pada: 13 April 2016.]
- Marshall, T. 2017. *Pierre Elliott Trudeau*. <http://www.thecanadianencyclopedia.ca/en/article/pierre-elliott-trudeau/>. [Diakses pada: 04 Juni 2018.]
- Meyer, Peter J. 2015. *Canada's October 2015 Elections. Federation of American Scientist*. <https://fas.org/sgp/crs/row/IN10343.pdf>. [Diakses pada: 29 November 2015.]
- Meyer, Peter J. 2018. *Canada-US Relations. Congressional Research Service*. <https://fas.org/sgp/crs/row/96-397.pdf>. [Diakses pada: 29 Juli 2018.]
- Nature. 2015. *Canadian Election Brings Hope for Science*. <https://www.nature.com/news/canadian-election-brings-hope-for-science-1.18607>. [Diakses pada: 21 Mei 2016.]
- Ottawa Citizen. 2015. *Where The Parties Stand On Syrian Refugees*. <http://ottawacitizen.com/news/politics/where-the-parties-stand-on-syrian-refugees>. [Diakses pada: 13 April 2016.]
- Parliament of Canada. Tanpa tahun. *The Three Levels of Government*. [http://www.lop.parl.gc.ca/About/Parliament/Education/OurCountryOurParliament/html\\_booklet/three-levels-government-e.html](http://www.lop.parl.gc.ca/About/Parliament/Education/OurCountryOurParliament/html_booklet/three-levels-government-e.html). [Diakses pada: 26 April 2017.]



Parliament of Canada. Tanpa tahun. *The Division of Powers*. [http://www.lop.parl.gc.ca/About/Parliament/Education/OurCountryOurParliament/html\\_booklet/division-powers-e.html](http://www.lop.parl.gc.ca/About/Parliament/Education/OurCountryOurParliament/html_booklet/division-powers-e.html). [Diakses pada: 26 April 2017.]

Parliament of Canada. Tanpa tahun. *How Canadian Govern Themselves*. [http://www.lop.parl.gc.ca/About/Parliament/senatoreugeneforse/touchpoints/touchpoints\\_content-e.html](http://www.lop.parl.gc.ca/About/Parliament/senatoreugeneforse/touchpoints/touchpoints_content-e.html) [Diakses pada: 26 April 2017.]

Parliament of Canada. Tanpa tahun. *Executive Branch of Government in Canada*. [http://www.ourcommons.ca/About/Compendium/ParliamentaryFramework/c\\_d\\_executivebranchgovernmentcanada-e.htm#](http://www.ourcommons.ca/About/Compendium/ParliamentaryFramework/c_d_executivebranchgovernmentcanada-e.htm#) [Diakses pada: 06 Juni 2017.]

Simon Fraser University. 2008. *2006 Canada Election Results*. <https://www.sfu.ca/~aheard/elections/2006-results.html>. [Diakses pada: 20 Februari 2017.]

The Commonwealth. 2015. *Canada : Constitution and politics*. <http://thecommonwealth.org/our-member-countries/canada/constitution-politics>. [Diakses pada: 28 November 2016.]

The Conversation. 2015. *Five things You Need To Know About The Trans Pacific Partnership*. <https://theconversation.com/five-things-you-need-to-know-about-the-trans-pacific-partnership-48653>. [Diakses pada: 08 Januari 2016.]

Theglobeandmail. 2015. *Canada And The Refugee Crisis Four Things To Know Before You Vote*. <https://www.theglobeandmail.com/news/politics/canada-and-the-refugee-crisis-four-things-to-know-before-youvote/article26363975/>. [Diakses pada: 13 April 2016.]

The Guardian. 2015. *Zunera Ishaq Veil Canada Election Conservatives*. <https://www.theguardian.com/world/2015/oct/01/zunera-ishaq-veil-canada-election-conservatives>. [Diakses pada: 08 Januari 2016.]

Thestar. 2015. *Justin Trudeau Unveils Liberals Environmental Platform*.  
<https://www.thestar.com/news/canada/2015/06/29/justin-trudeau-unveils-liberals-environmental-platform.html> [Diakses pada: 04 Juni 2017.]

The Washington Post. 2014. *Canada is polarizing—and it's because of the parties*.  
[https://www.washingtonpost.com/news/monkey-cage/wp/2014/02/18/canada-is-polarizing-and-its-because-of-the-parties/?utm\\_term=.858e4d0b96ec](https://www.washingtonpost.com/news/monkey-cage/wp/2014/02/18/canada-is-polarizing-and-its-because-of-the-parties/?utm_term=.858e4d0b96ec). [Diakses pada: 20 Februari 2017.]

Time. 2015. *Canada Climate Change justin Trudeau*.  
<http://time.com/4080073/canada-climate-change-justin-trudeau/>. [Diakses pada: 21 Mei 2016.]

UNHCR. 2015. *Syrian Refugess*.  
[http://data.unhcr.org/syrianrefugees/regional.php#\\_ga=2.121694475.1427147200.1516758113-588808754.1516758113](http://data.unhcr.org/syrianrefugees/regional.php#_ga=2.121694475.1427147200.1516758113-588808754.1516758113). [Diakses pada: 13 April 2016.]